

# Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Melalui Pengelolaan Aset

Listiyowati Handayani<sup>1\*</sup>, Ahmad Hariyadi<sup>1</sup> and Sri Utaminingsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

\*202303017@std.umk.ac.id

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan, menemukan dan menganalisis peran kepala sekolah sebagai pimpinan dalam meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan aset di sekolah. Berkaitan dengan itu maka faktor-faktor yang berhubungan dengan peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengelola aset terutama pada modal manusia akan diteliti secara mendalam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi baik yang dilakukan peneliti secara langsung maupun melalui bantuan dari pihak lain. Sumber data dan data penelitian didapatkan dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai (responden). Setelah jawaban dari responden dianalisis dan dirasa kurang puas, maka peneliti akan memberikan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dihadapi kredibel. Hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah mampu melaksanakan perannya dalam meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah merupakan motor penggerak keberlangsungan lembaga. Peran kepala sekolah sebagai pimpinan dapat diimplementasikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah dalam bidang administrasi antara lain pengelolaan pengajaran, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan kemuridan, pengelolaan gedung dan halaman, pengelolaan keuangan dan pengelolaan hubungan dengan masyarakat sekitar. Melalui pengelolaan sumber daya aset, diantaranya modal manusia, modal sosial, modal finansial, modal agama dan budaya, modal politik, modal fisik dan modal lingkungan atau alam yang baik maka akan meningkatkan mutu sekolah sebagai pelayanan masyarakat dan murid. Sehingga sekolah mendapat kepercayaan di masyarakat.

**Kata kunci:** peran kepemimpinan kepala sekolah, mutu sekolah, pengelolaan aset

## Pendahuluan

## Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sugiyono, 2019:39). Agar tujuan pendidikan terwujud perlu adanya dukungan dan kerjasama dari seluruh elemen di dunia pendidikan, baik pendidikan formal, informal maupun non formal. Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang dikelola oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Menurut Mulyasa (2007:122) kepala sekolah berperan sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan juga motivator. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam satuan pendidikan harus mampu menjalankan perannya sebagai manajerial yang dimulai dari perencanaan, pengelolaan, menciptakan perubahan (inovasi) dan mengajak stakeholder di sekolah untuk mewujudkan dan keberhasilan output dan outcome yang bermutu baik dalam akademis maupun non akademis.

Peningkatan mutu sekolah salah satunya dapat dilakukan dengan cara mengefektifkan pengelolaan sumber daya sekolah. Hal ini seperti yang dilakukan pada penelitian oleh Fadila dkk (2020:1) yang berjudul “Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan” mengatakan bahwa efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah adalah tingkat pencapaian dari tujuan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan lain-lain. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah dapat menyusun program-program tertentu untuk mencapai tujuan sekolah berupa program kerjasama, program peningkatan pembelajaran, maupun program peningkatan kualitas pendidik dan peserta didik. Penelitian yang dilakukan tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian ini, tetapi dalam penelitian tersebut peneliti belum menekankan pada pengelolaan aset. Melalui aset-aset yang dimiliki dengan memandang ke depan mewujudkan tujuan sekolah tanpa melihat kekurangan dari sekolah tersebut. Pengelolaan aset (asset-based approach) yang dimiliki merupakan konsep pendekatan yang dikembangkan oleh Dr. Kathryn Cramer, seorang ahli psikologi yang menekuni kekuatan berpikir positif untuk mengembangkan diri. Pendekatan ini adalah cara praktis untuk menemukan hal-hal positif yang dapat dijadikan sebagai tumpuan untuk mengembangkan potensi yang ada, membangun kekuatan dengan berpikir positif dengan apa yang sudah ada atau sudah berjalan dengan memusatkan perhatian menjadikan hal tersebut sebuah inspirasi (Suharsih, Siti dan Yuni Widiastuti:2022; Hariyadi, 2019’ 2020,2021, 2023).

Fokus penelitian ini adalah aspek-aspek mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan sumber daya aset dan bagaimana cara pengelolaannya sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah sehingga menjadikan SMP 5 Kudus menjadi sekolah yang berkembang menjadi sekolah penggerak pertama di Kudus. Subjek penelitian ini adalah kepala SMP 5 Kudus dengan objek penelitiannya adalah bagaimana peranannya dalam meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan sumber daya aset terutama aset manusia.

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan, menemukan dan menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.
2. Menggambarkan, menemukan dan menganalisis sumber daya yang dapat dikelola untuk meningkatkan mutu sekolah dengan pendekatan aset yang dimiliki.
3. Menggambarkan, menemukan dan menganalisis cara mengelola sumber daya manusia berbasis aset dalam meningkatkan mutu sekolah.

## Tinjauan Pustaka

Dari sudut pandang sosiologi, Soekanto (2002:269) menjelaskan deskripsi tentang peran sebagai berikut :

1. Peran menjadi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi tempat seseorang di dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang telah membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan
2. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu atau seseorang dalam masyarakat sebagai organisasi
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu atau seseorang yang penting bagi struktur sosial di masyarakat.

Menurut Wahjosumidjo (2010:83) kepala sekolah yaitu : “kata kepala sekolah terdiri dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan ketua atau pimpinan dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran”. Dengan demikian kepala sekolah dapat didefinisikan yaitu seorang tenaga tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru dan

murid. Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk menjadi pemimpin yang mempunyai peran dalam merencanakan, mengatur dan mengontrol semua kegiatan yang berlangsung di sekolah. Kepala sekolah juga

Menurut (Dirawat, 1986:80) yang dikutip oleh Pariang (2017) menyebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dapat digolongkan dua bidang :

1. Tugas kepala sekolah dalam bidang administrasi dapat digolongkan menjadi enam bidang, yaitu :
  - a. Pengelolaan pengajaran
  - b. Pengelolaan Kepegawaian
  - c. Pengelolaan Kemuridan
  - d. Pengelolaan gedung dan halaman
  - e. Pengelolaan keuangan
  - f. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat
2. Tugas kepala sekolah dalam bidang supervisi  
 Tugas dalam memberikan bimbingan, bantuan, motivasi, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan maupun pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sekolah dapat memanfaatkan aset yang dimiliki sekolah. Menurut Green dan Haines (2016) dalam tulisan Siti Suharsih dan Yuni Widiastuti yang memetakan 7 aset utama, yaitu :
  - a. Modal manusia  
 Pemetaan modal atau aset individu merupakan kegiatan menginventaris pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, kecakapan seseorang yang berhubungan dengan kemasyarakatan yang dimiliki setiaparganya
  - b. Modal sosial  
 Modal sosial dimaknai sebagai norma dan aturan yang mengikat warga masyarakat yang ada didalamnya dan mengatur pola perilaku warga
  - c. Modal politik  
 Modal politik dapat dimaknai aktivitas demokratis dalam tatanan politik praktis. Modal politik salah satu aset yang dapat digunakan untuk melahirkan kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran
  - d. c) Modal politik  
 Modal politik dapat dimaknai aktivitas demokratis dalam tatanan politik praktis. Modal politik salah satu aset yang dapat digunakan untuk melahirkan kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran
  - e. Modal fisik  
 Modal fisik seperti infrastruktur atau sarana prasarana seperti bangunan yang digunakan untuk proses pembelajaran.
  - f. Modal lingkungan / alam  
 Bisa berupa potensi yang belum diolah dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dalam upaya pelestarian alam dan juga kenyamanan hidup.
  - g. Modal finansial  
 Modal finansial berupa tabungan, hutang, investasi, pengurangan dan pendapatan pajak, hibah, gaji, serta pendapatan internal dan eksternal

### Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Cross tabulation of pretest-postest result

No.	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	2016	Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah oleh Basuki Jaka Purnama	Manajemen sumber daya manusia dan peningkatan mutu sekolah	Fokus pada pendekatan pengelolaan aset namun tidak dibahas kendala dan hambatannya	Mengelola sumber daya manusia di sekolah tetap harus dilakukan melalui proses yang ada, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarah-an dan pengawasan seluruh sumber daya manusia yang dikelola baik oleh kepala sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang diharapkan
2.	2019	Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Etos Kerja pada Sekolah menengah oleh Ary Priharwantiningsih	Kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen SDM	Budaya organisasi dan etos kerja	Terdapat kontribusi positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan etos kerja secara bersama-sama dan secara parsial terhadap manajemen sumber daya manusia pada SMA negeri di Kabupaten Gunungkidul.
3.	2020	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah oleh Emilia Kurniawati, Yasir Arafat, Yenny Pus-pita Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah	Sarana peningkatan melalui MBS	Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer yang baik dan seorang wirausahawan yang tangguh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, yaitu meningkatnya prestasi siswa, meningkatnya kinerja kepala sekolah, guru, karyawan dalam berkolaborasi dan menjalin komunikasi dalam melaksanakan tugas.	
4.	2022	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sumber Daya Manusia Guru Bagi Pencapaian Prestasi Belajar Siswa oleh Endang Pujias-tuti	Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia	Keterkaitan dengan pencapaian prestasi belajar siswa	Peran kepala sekolah dalam melaksanakan pendidikan bagi upaya peningkatan prestasi belajar siswa dengan adanya disiplin pribadi semua komponen dan semua guru disertai program jangka pendek. Terdapat upaya kepala sekolah dalam mengatasi kendala peningkatan prestasi siswa.
5	2023	Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kabupaten Pangandaran oleh Ani Ramayanti, Muchammad Erihadiana dan Muhibinsyah	Manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu sekolah	Pengelolaan dengan pendekatan berbasis aset	Efektivitas manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kabupaten Pangandaran tidak hanya berpusat pada kepala sekolah saja namun dibantu oleh orang yang ditunjuk yaitu wakil kepala sekolah dengan langkah-langkah : (1) melakukan perencanaan sumber daya manusia yang baik, (2) rekrutmen terhadap pelamar yang lulus syarat, (3) seleksi penempatan sesuai dengan profesinya, (4) mengadakan pelatihan, (5) penilaian prestasi kerja, (6) memberi kesejahteraan

No.	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
6.	2023	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Melalui Pengelolaan Sumber Daya Berbasis Aset di SMPIT Al Islam Kudus oleh Ety Mira	Manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu sekolah	Pengelolaan dengan pendekatan berbasis aset namun tidak membahas kendala dan hambatan Peran kepala sekolah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah dalam bidang administrasi dengan dibantu tim pengembang untuk mengelola sumber daya berbasis aset yang dimiliki.	Pengelolaan sumber daya manusia berbasis aset dengan mengadakan pembinaan baik guru, karyawan maupun peserta didiknya

## Metode

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Melihat objek penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat analisis kualitatif. Menurut Creswell (2015:58) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah berdasarkan pengalaman peneliti jika menggunakan metode ini dapat menggunakan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami. Penelitian kualitatif yang dilakukan, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi pendukung. Studi dokumentasi merupakan pelengkap pada penggunaan metode observasi dan wawancara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019:438) yaitu analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2019:488) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).

## Hasil dan Pembahasan

Berikut ini disampaikan pembahasan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan aset :

### Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu SMP 5 Kudus

Peran kepala sekolah dalam pengelolaan perencanaan akademik berupa pendampingan dan pengawasan serta mengevaluasi program akademik yang sudah berjalan satu tahun sebelumnya. Kepala sekolah terlibat langsung dalam pengelolaan perencanaan akademik dimulai dari visi, misi dan tujuan sekolah dan dituangkan dalam bentuk program jangka pendek (satu semester), menengah (satu tahun) dan panjang (empat tahun). Program akademik ini dikerjakan oleh tim pengembang yang terdiri dari 8 standar. Kepala sekolah memeriksa kembali program tersebut dan mengevaluasi program yang telah berjalan. Hal ini dilaksanakan saat IHT sebelum tahun ajaran baru.

Selain pengelolaan program akademik, kepala sekolah juga berperan dalam pengelolaan kepegawaian dengan mengadakan refleksi dan pembinaan setiap seminggu sekali yaitu dihari sabtu. Refleksi guru tentang 4 kompetensi guru (profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian). Refleksi juga dilakukan tenaga kependidikan yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Sebagai contoh bagaimana seorang petugas kebersihan bersikap dan berkata-kata yang baik terhadap murid. Selain itu kepala sekolah juga memberikan reward dan punishment baik kepada guru maupun tendik. Berdasarkan temuan peneliti, pihak sekolah tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik tetapi pada kepribadian dan karakter peserta didik, guru dan karyawan.

Kepala sekolah juga berperan dalam mengelola peserta didik dengan memberikan apresiasi dalam pencapaian prestasi yang diraih oleh peserta didik. Kepala sekolah memberikan pembinaan dan motivasi sebelum lomba. Kepala sekolah juga berperan dalam penyusunan tata tertib sekolah serta memperhatikan dan peduli terhadap peserta didik yang kurang mampu maupun sedang tertimpa musibah. Hal ini dilakukan dengan cara penggalangan dana dan bantuan dari sekolah baik secara moral maupun finansial.

Kepala sekolah juga berperan dalam pengelolaan keuangan sekolah yang didelegasikan pengerjaannya oleh bendahara sekolah. Setiap bulan bendahara memberikan laporan kepada kepala sekolah. Jika ada masalah maka kepala sekolah akan membantu mencari solusi. Pelaporan keuangan dikerjakan dengan transparan dan akuntabel. Pelaporan keuangan ini dipasang pada papan pajang di hall sekolah. Sehingga wali murid atau tamu dapat melihat pelaporan keuangan setiap bulannya. Sekolah yang bermutu didukung oleh hubungan yang baik dengan masyarakat

sekitar, baik dengan wali murid, komite, alumni maupun dari pihak luar. Hal ini dapat dilihat adanya kelas inspirasi yang diselenggarakan 2 kali dalam satu tahun. Kelas inspirasi ini diisi oleh wali murid, alumni maupun dari pihak luar seperti PKPLH, batik Kudus dan lain-lain.

Status SMP 5 saat ini terakreditasi A dengan nilai 96 oleh Disdikpora pada tahun 2023 dan menjadi sekolah penggerak angkatan ke-2 (angkatan pertama di Kabupaten Kudus). Perolehan ini merupakan bukti bahwa SMP 5 Kudus adalah sekolah yang mempunyai mutu yang baik disertai beberapa prestasi yang diperoleh peserta didiknya.

Menurut Mulyasa (2007:122) yang menyebutkan bahwa peran kepala sekolah adalah sebagai pendidik (educator), pengelola pendidikan (manajer), pengelola administrasi (administrator), pembina guru (supervisor), pemimpin para guru (leader), pembawa perubahan (inovator) dan juga pemberi motivasi (motivator). Peran-peran tersebut sudah dilakukan dan mampu dijalankan oleh kepala sekolah SMP 5 Kudus.

### ***Sumber Daya yang Dapat dikelola dengan Pendekatan Aset***

Pencapaian mutu sekolah SMP 5 Kudus tidak lepas dari peran kepala sekolah dalam mengelola sumber daya yang ada di sekolah. Pengelolaan aset-aset yang ada tanpa melihat kekurangan aset yang dimiliki yaitu dengan memanfaatkan aset yang sudah ada, apa yang sudah berjalan dengan baik dilanjutkan dan berpikir kemas depan dengan kemajuan yang lebih baik lagi. Aset yang dimiliki meliputi sumber daya pendidik (guru), tenaga kependidikan dan peserta didik. Selain aset manusia juga dikembangkan aset sosial. Contohnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini sehingga masyarakat dengan ikhlas menyumbangkan hartanya untuk mendukung program-program sekolah. Selain itu para alumni, orang tua maupun masyarakat dengan kehendak sendiri mengisi kelas inspirasi. Hal ini juga mendorong pengelolaan aset finansial. Aset finansial yang dikelola dengan memanfaatkan donatur dari orang tua yang dimanfaatkan untuk mendukung program-program sekolah serta memberi bantuan kepada murid kurang mampu.

Pada aset fisik, walaupun SMP 5 Kudus secara fisik masih banyak kekurangan terutama luas lahan yang sempit bukan merupakan penghambat seorang kepala sekolah untuk tetap memanfaatkan aset fisik ini. Contohnya pemanfaatan pendopo “sasana widyantara” yang dapat digunakan untuk pembelajaran diluar kelas untuk berbagai mata pelajaran. Ruang digital library yang separuh ruangnya digunakan untuk ruang podcast. Pemberdayaan pada aset modal lingkungan atau alam dimanfaatkan langsung kegiatan belajar mengajar seperti greenhouse, lapangan olahraga dan lain-lain. Pengelolaan aset politik, agama dan budaya jelas di terlihat pada saat pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang ada, SMP 5 Kudus sudah mampu mengelola semua sumber daya berdasarkan 7 aset yang dimiliki.

### ***Pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan Pendekatan Aset***

Berdasarkan penelitian baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi pendukung, kepala SMP 5 Kudus telah mampu memanfaatkan aset-aset yang dimiliki dengan baik. Modal aset dioptimalkan pemanfaatannya tanpa melihat kekurangan yang ada demi kemajuan dan mutu sekolah. Sumber daya manusia adalah hal yang utama dalam pengelolaan aset.

Guru dan karyawan melaksanakan refleksi dan bimbingan setiap minggu di hari sabtu. Disamping itu dengan memberdayakan MGMPS seminggu sekali dengan jadwal yang sudah ditentukan dapat berkolaborasi bersama dalam perencanaan, persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Saat berkolaborasi dapat saling belajar dengan teman sejawat dalam hal pembuatan media baik secara IT maupun konvensional. In house training juga dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan potensi diri guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah memberi motivasi dan memberikan kesempatan kepada guru untuk menjadi narasumber teman satu sekolah maupun sekolah lain. Hal ini dibuktikan ada 2 guru sebagai NSBPB, 1 guru Pembatik, 7 guru penggerak, 4 calon guru penggerak, 4 pengajar praktik dan 1 guru konten kreator pendidikan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui pengelolaan aset di SMP 5 Kudus, dapat disimpulkan:

1. Peran kepala SMP 5 Kudus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah dalam bidang administrasi antara lain dalam pengelolaan pengajaran, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan kemuridan, pengelolaan gedung dan halaman, pengelolaan keuangan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat telah diterapkan dengan baik.
2. Sumber daya yang dikelola kepala sekolah dengan mengelola 7 aset yang dimiliki sudah dilaksanakan secara optimal.
3. Kepala SMP 5 Kudus mengelola sumber daya manusia berdasarkan aset yang dimiliki dengan mengadakan refleksi, pembinaan, pembelajaran teman sejawat melalui IHT dan sebagai narasumber baik untuk teman satu sekolah maupun sekolah yang lain.

## Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Chumaidah. S., Hariyadi. A., Utomo, S. (2023). Gaya Kepemimpinan Demokrasi dan Visioner. *Jurnal Equity in Education Journal (EEJ)*. 02 (02).
- Fadila, R.N.,Lutfiani, E.A., Ramadiani, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81-88. doi: <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.28997>
- Hariyadi, A., Nugraheni, L., Aniqoh Shofwani, S., Kunci, K., Sekolah, K., Guru, K., & Pandemi, M. (2023). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA MASA PANDEMI. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej>
- Hariyadi, A., (2023)., Supervisi Akademik Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran. *Jurnal: Equity In Education Journal* 5 (1) 65-72
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Hariyadi, A., (2018)., Model Peningkatan Kualitas Guru Berbasis Kinerja. *Proseding Seminar Nasional Pendidikan 2018' Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global*. UMK., jilid 2 hlm 49-53
- Hariyadi, A., (2014). Peran Pengawas Dalam Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akutansi*. 7 (2) hlm. 124-143
- Hariyadi, A., el at., (2018). Charismatic Leadership of Kiai in Developing an Organizational Culture of Islamic Boarding School. *Jurnal The Journal of Educational Development*. 6 (1) hlm. 44-53
- Hariyadi, A., (2018). Model Peningkatan Kualitas Guru Berbasis Kinerja. *Proseding Universitas Muria Kudus*.
- Hariyadi, A., Agus Darmuki. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri.*Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Stundent Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111
- Hariyadi, A., (2020). Kepemimpinan Karismatik Kiai dalam Membangun Budaya Organisasi Pesantren. *Jurnal Equity in Education Journal (EEJ)*. 02 (02).
- Hartina, Hariyadi, A., Tukiyo & Rona D., Ismaeel S. (2022) Strangthening Charateristics of Organizational Structures as An Effort To Improve Madrasah Employee Parformance. *Al-Tanzim: jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. (6), 3. 880-893
- Kurniawati, E., Arafat Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*. 1.(2). 134-137.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pariang. (2017).Tugas dan Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin, [online], (<https://sman1pariangan.sch.id/editorial-oleh/>, diakses tanggal 19 April 2024)
- Priharwantiningsih, A. (2019). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Etos Kerja pada Sekolah Menengah. *Jurnal:Media Manajemen Pendidikan*. 2.(1).84-93
- Pujiastuti, Endang. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sumber Daya Manusia Guru Bagi Pencapaian Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(1).8348-8353.
- Purnama, B. J. (2016). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 12.(2).27-36
- Ramayanti, A., Erihadiana, M., & Muhibinsyah, M. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kabupaten Pangandaran. *Tsaqofah:Jurnal Penelitian Guru Imdonesia*. 3(1).102-113.
- Soekanto, S. (2002). *Teori Peranani*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsih, S. dan Widiastuti, Y. (2022). *Pemimpin dalam Pengelolaan Sumber Daya*. Jakarta;Kemendikbudristek
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta:PT Raja Grasindo Persada.